

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu output di MA NU Banat Kudus diperoleh hasil kesimpulan sebagai berikut;

1. Manajemen sumber daya manusia di MA NU Banat meliputi; 1) perencanaan SDM hasil analisis dituangkan dalam Tupoksi (Tugas Pokok dan Fungsi), hasil analisis jabatan atau pekerjaan ini dilakukan pengisian dan penempatan personil dalam jabatan sesuai dengan kapasitas intelektual, kapabilitas, pengalaman kerja dan ketauladanan 2) rekrutmen dan seleksi dilaksanakan dengan mendasarkan pada pertimbangan prestasi akademik, non akademik, dan akhlak yang baik serta dari warga NU 3) orientasi dilaksanakan sebagai awal pengenalan pendidik atau tenaga kependidikan baru kepada seluruh warga MA Banat Kudus oleh kepala madrasah sendiri. 4) pelatihan dan pengembangan yang telah dilaksanakn di MA NU Banat Kudus sangat baik sekali mulai dari pelatihan baik dalam amupun luar madrasah, pengembangan pembuatan modul mata pelajaran UN sampai pengembangan untuk lanjut belajar strata 2 (S2) 5) pemberian kompensasi dilakukan secara langsung dan tidak langsung dengan pembagian secara adil dan merata serta sangat memenuhi segi kelayakan

dari standar minimum 6) penilaian kinerja dilaksanakan langsung oleh kepala madrasah dan waka kurikulum dengan tiga tahap yaitu bulanan, tengah semester dan akhir semester 7) pemanfaatan sumber daya manusia dimaksud disini adalah pemutusan hubungan kerja yaitu pemberhentian pensiun ketika usia 60 tahun dan aturan ini sudah ditentukan langsung oleh pengurus yayasan BPPMNU Banat Kudus. Kemudian untuk Output/outcome/lulusan dari MA NU Banat selama tiga tahun terakhir ini mengalami kenaikan yang lebih baik, hal ini tidak terlepas dari usaha dan ikhtiar kepala madrasah beserta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Ikhtiar yang sudah dilakukan madrasah diantaranya mengadakan agenda pasca belajar yang dilaksanakan setelah semua beban ujian telah selesai sebelum anak-anak melaksanakan muwadda'ah, mendatangkan trainer motivator untuk membuka wacana anak dan menambah semangat belajar anak, seperti contohnya bekerjasama dengan Ganesaha Organisation (GO) terkait bimbingan belajar utamanya mata pelajaran UN, bekerjasama dengan lembaga BLK, khususnya bagi anak-anak yang setelah lulus memilih untuk bekerja. Dari kerjasama ini berharap dapat lebih membekali keterampilan kepada anak sebelum nantinya terjun langsung dalam dunia kerja.

Faktor Pendukung dan Penghambat pelaksanaan manajemen SDM dalam meningkatkan mutu output pada MA NU Banat Kudus adalah Adapun faktor pendukung meliputi 1) Visi, Misi dan tujuan madrasah,

2) kepemimpinan, 3) perkembangan sumber daya manusia, 4) fasilitas yang lengkap dan memadai, 5) kultur atau budaya. Sedangkan faktor penghambat meliputi; 1) kultur sebagai anak dan 2) faktor diri sendiri.

B. Implikasi

Melalui penerapan pengelolaan sumber daya manusia di MA NU Banat Kudus, maka hal tersebut berimplikasi pada hasil yang tampak dari output peserta didik baik dilihat dari nilai ujian nasional, prestasi yang diraih baik ditingkat lokal, regional, nasional maupun internasional serta lulusan yang diterima di perguruan tinggi dan pondok pesantren ternama di Indonesia. Penerapan pengelolaan sumber daya manusia juga berimplikasi pada pelayanan yang diberikan oleh MA NU Banat Kudus terhadap seluruh peserta didik yaitu dengan mengutamakan kepuasan belajar peserta didik sehingga akan lebih baik lagi dalam menghasilkan mutu output.

C. Keterbatasan Peneliti

Penelitian tentang manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu output di MA NU Banat Kudus ini masih belum sempurna karena keterbatasan kemampuan peneliti, oleh karena itu peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik dari pembaca untuk perbaikan tulisan ini. Semoga tulisan ini dapat memberikan manfaat untuk perbaikan pendidikan Indonesia khususnya pada manajemen sumber daya manusia dan mutu output pendidikan.

D. Saran

Berdasarkan permasalahan yang penulis bahas dalam tesis ini, yaitu manajemen sumber daya manusia dalam meningkatkan mutu output di MA NU Banat Kudus, maka penulis memberikan saran sebagai berikut;

1. Untuk peningkatan mutu output pendidikan hendaknya ditingkatkan lagi pengelolaan sumber daya manusia baik pendidik maupun tenaga kependidikan karena inilah letak perbedaan antara sekolah umum dan madrasah, dan inilah yang menjadi kunci pokok masyarakat memilih belajar di MA karena selain banyak pelajaran Agama juga kualitas pendidik dan tenaga kependidikan yang baik bahkan lebih baik dibanding sekolah umum.
2. Untuk proses evaluasi hendaknya perlu adanya kesinambungan porsi antara perjalanan dan pelaksanaan program kerja dengan pelaksana program. Hal ini dalam rangka menjaga dan memelihara kedisiplinan, motivasi dan prestasi kerja pendidik dan tenaga kependidikan di MA NU Banat Kudus.